

## Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Implementasi Nilai-Nilai Pancasila

Allya Nurjanah<sup>1</sup>, Firda Fitriyanti<sup>2</sup>, Supriyono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: [allyanurjanah@upi.edu](mailto:allyanurjanah@upi.edu)<sup>1</sup>, [firdafy20@upi.edu](mailto:firdafy20@upi.edu)<sup>2</sup>, [supriyono@upi.edu](mailto:supriyono@upi.edu)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pada saat ini pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan cenderung hanya menjadi formalitas dan masih belum sepenuhnya diterapkan di lingkungan Masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah masih belum terlaksana dengan baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana cara mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terutama dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan bermasyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan melalui pendekatan studi literatur. Melalui penelitian ini diharapkan seluruh Masyarakat dapat mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dan lebih peduli terhadap pentingnya nilai-nilai Pancasila serta mempelajari nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah. Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan berperan penting dalam upaya menjaga nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila serta dapat membantu memperkuat dasar negara Indonesia.

**Kata kunci:** *Pendidikan, Pancasila, Kewarganegaraan, Optimalisasi*

### Abstract

At this time, learning Citizenship Education tends to be a formality and is still not fully implemented in the community. This shows that the learning of Citizenship Education in schools is still not well implemented. The purpose of this research is to find out how to optimise Citizenship Education learning, especially in implementing Pancasila Values in the community environment. The method used in this research is descriptive qualitative method through literature study approach. Through this research, it is expected that the whole community can optimise the learning of Pancasila Education in schools and be more concerned about the importance of Pancasila values and learn Pancasila values through Pancasila Education learning in schools. Civic education learning plays an important role in efforts to maintain the values contained in Pancasila and can help strengthen the foundation of the Indonesian state.

**Keywords :** *Education, Pancasila, Citizenship, Optimization*

## PENDAHULUAN

Pancasila merupakan sebuah ideologi dari bangsa Indonesia, dimana nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila merupakan nilai-nilai murni dari kepribadian bangsa itu sendiri yang diambil dari nilai luhur yang sudah ada dan berkembang di setiap aktivitas masyarakat bangsa Indonesia (Regiani & Dewi, 2021). Pancasila adalah sublimasi dari nilai-nilai budaya yang dapat menyatukan masyarakat Indonesia yang memiliki keberagaman suku, ras, bahasa, agama, pulau, menjadi satu kesatuan yang utuh (Rachmah, 2013). salah satu fungsi dari Pancasila yaitu sebagai pedoman hidup dalam bermasyarakat, sehingga perilaku antar sesama manusia dapat berlandaskan pada Pancasila (Suargana & Anggraeni Dewi, 2021). Sebagai warga negara Indonesia, kita tentu sudah mengetahui bahwa Pancasila memiliki nilai-nilai yang menjadi pedoman bagi bangsa dan perlu kita amalkan dalam kehidupan bermasyarakat. Makna yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila yaitu nilai ketuhanan yang maha esa, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan juga nilai keadilan merupakan nilai-nilai yang membedakan antara Indonesia dengan negara lainnya (Resmana & Dewi, 2021).

Pentingnya untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena dengan nilai-nilai pancasila mencerminkan identitas dan karakteristik asli bangsa Indonesia. Pancasila memiliki peran penting dalam Pendidikan di Indonesia karena Pancasila memiliki peranan yang penting dalam pembentukan karakter bangsa melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. Di era globalisasi, penting bagi setiap individu untuk menjaga dan merawat nilai-nilai Pancasila agar bisa menjamin kelangsungan hidup bernegara dan berbangsa. Pada setiap diri warga negara kita harus mengupayakan serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila (Adha & Susanto, 2020).

Pada era globalisasi, salah satu dampak dari globalisasi yaitu hilangnya nilai-nilai luhur yang menjadi bagian dari identitas suatu bangsa, hal tersebut yang terjadi di Indonesia saat ini. Adanya pengaruh budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Budaya terbentuk dari beberapa unsur yaitu adat istiadat, bahasa, karya seni, sistem agama, dan politik (Arfina et al., 2022). Dengan adanya pengaruh dari luar yang masuk ke Indonesia ini maka tanpa disadari perlahan-lahan budaya luar tersebut akan mengubah karakter masyarakat menjadi tidak sesuai dengan karakter bangsa (Damanhuri et al., 2016). Dari situasi tersebut, ada kekhawatiran bahwa masyarakat Indonesia bisa kehilangan kesadaran akan identitas nasional seperti halnya menghargai nilai-nilai Pancasila sebagai representasi karakter bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa perlu diimplementasikan untuk membangkitkan karakter bangsa yang semakin menurun.

Tantangan yang harus dihadapi oleh Masyarakat saat ini adalah munculnya paham-paham yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Tantangan terhadap nilai Pancasila pada sila pertama yaitu munculnya nilai sekularisme, teokrasi, dan liberalisme yang tidak sesuai dengan nilai yang terkandung dalam sila pertama. Pada sila kedua, tantangan yang perlu diperhatikan yaitu mengenai adanya perilaku perundungan, perkusi, menghujat, dan juga terorisme yang Dimana semua itu sangat bertentangan dengan nilai kemanusiaan dalam Pancasila. Tantangan dalam Sila ketiga yaitu munculnya hegemoni, komunitas, dan pesimisme. Dalam sila keempat, praktik politik, identitas, politik irasional, dan politik uang menjadi tantangan bagi Masyarakat. Pada sila kelima, munculnya paham kapitalisme dan

hedonisme menjadi tantangan dalam Masyarakat (Aini Shifana Savitri & Dinie Anggraeni Dewi, 2021). Semakin pesat pertumbuhan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan bangsa Indonesia tergerus yang dapat membuat nilai-nilai Pancasila pada warga negara memudar, hal ini dapat membawa hal yang kurang baik terhadap bangsa Indonesia yaitu terdapat kemerosotan pada generasi muda di negara Indonesia. Selain itu, budaya tradisional Indonesia juga akan turut terbawa-bawa oleh arus globalisasi yang memiliki dampak terhadap pertumbuhan budaya di Indonesia.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti dari jurnal, buku, tesis, berita, dan lain-lain yang topik pembahasannya berkaitan dan berhubungan dengan pembahasan artikel. Langkah yang digunakan dalam mengakumulasi data yaitu dengan menjelaskan secara rinci hasil dari temuan-temuan yang telah ditemukan. Setelah itu dilakukannya analisis data yang didapatkan, dan Langkah terakhir menarik kesimpulan dari hasil analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pentingnya penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan individu dan dalam bermasyarakat yaitu sebagai berikut: Menumbuhkan rasa cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, memupuk rasa cinta kepada anggota keluarga, membentuk sikap hormat terhadap orang tua dan orang yang lebih tua, Mengembangkan sikap adil terhadap sesama, Menumbuhkan sikap toleransi, Menumbuhkan sikap gotong royong dan bekerja sama, Menumbuhkan sikap tenggang rasa, Menumbuhkan rasa cinta kepada setiap manusia dan tidak membedakan suku, ras, dan agama. Menumbuhkan rasa cinta bermusyawarah untuk mufakat, Meningkatkan rasa persaudaraan, Berorientasi ke masa depan, dan menghargai perubahan serta kemajuan (the change and progres), Demokratis dan mewujudkan "*civil society*" (Sianturi & Dewi, 2021).

Peran Pancasila sebagai upaya dalam memfiltrasi dampak-dampak negatif yang muncul akibat globalisasi harus mulai diterapkan oleh masyarakat Indonesia melalui penerapan nilai-nilai yang terkandung didalamnya dalam upaya menjaga keutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia (Yudhanegara, 2015). Nilai dari Pancasila dapat diinternalisasikan melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah-sekolah sebagai *character building*, dapat membantu mahasiswa menjadi *good citizenship* serta berjiwa pancasilalis (Hakim & Dewi, 2021).

mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi cara yang efektif untuk mengatasi hal tersebut dan menjadikan sebagai benteng bagi budaya kita sendiri (Damanhuri et al., 2016). Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat membantu memperkuat dasar bangsa dan jiwa nasionalis setiap orang (Solihat Sukmawati et al., 2024). pentingnya menjaga nilai-nilai Pancasila, termasuk ketaatan terhadap larangan-larangan yang sudah ditentukan, itu adalah kunci untuk memelihara keharmonisan dan kedamaian masyarakat Indonesia. Menaati rambu-rambu larangan juga merupakan aspek yang tidak kalah penting dalam memelihara nilai-nilai

pancasila, karena melalui aturan ini, individu dapat belajar untuk bisa menghormati hak dan kewajiban orang lain, serta bisa mengapresiasi pentingnya menghargai keselamatan dan keamanan bersama. Kepatuhan terhadap rambu-rambu larangan menunjukkan adanya sikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitar (Salim Aziz, 2023). Dengan berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, pengaruh budaya asing diharapkan bisa disaring sehingga generasi muda dapat menjadi generasi yang benar-benar cinta terhadap tanah air apapun keadaannya. Salah satu cara alternatif yang dapat dilakukan untuk membentuk akhlak serta moral generasi penerus di masa globalisasi ini yaitu dengan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila di sekolah melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Tujuan dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu untuk membentuk masyarakat yang baik dan memahami hak serta kewajibannya sebagai masyarakat bernegara selain itu juga diharapkan memiliki rasa cinta tanah air dan jiwa nasionalisme yang tinggi terhadap negara Indonesia (Aryani et al., 2022). Pendidikan Kewarganegaraan yang di dapatkan dari sekolah dapat dijadikan modal dasar untuk setiap individu agar mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat mengembalikan sifat nasionalis dan pancasilais. Pada saat ini pembelajaran kewarganegaraan cenderung hanya menjadi formalitas dan masih belum sepenuhnya diterapkan di lingkungan Masyarakat. Hal itu berarti bahwa pembelajaran kewarganegaraan di sekolah masih belum terlaksana dengan baik.

Terdapat berbagai macam cara yang dapat digunakan pengajar dalam mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar para pelajar dapat belajar dengan optimal dan semangat dalam implementasikan di dunia bermasyarakat. Salah satunya dengan cara menggunakan metode belajar yang menyenangkan serta memberikan contoh pengimplementasiannya.

## **SIMPULAN**

Saat ini banyak sekali penyimpangan yang dilakukan oleh warga negara indonesia salah satunya yaitu lunturnya budaya kita karena adanya pengaruh dari luar sehingga masyarakat indonesia lebih menggunakan budaya kebarat-baratan dan meninggalkan budayanya sendiri. Sebagai warga negara Indonesia yang cinta pada tanah air kita yaitu Indonesia, kita harus lebih menjaga nilai-nilai Pancasila yang dimana merupakan turun temurun dari leluhur kita. Penerapan nilai-nilai Pancasila bisa kita lakukan mulai dari kehidupan sehari-hari. Kita harus mulai mempelajari nilai-nilai Pancasila dari sejak dini. Dengan sekolah kita juga dapat mulai mempelajari dasar-dasar dari nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang merupakan mata pelajaran wajib yang pemerintah adakan. Pemerintah sudah memfasilitasi kita dengan diadakannya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di setiap sekolah. Maka dari itu kita sebagai rakyat Indonesia yang cerdas, kita harus memanfaatkan hal tersebut dengan mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan baik dan mengimplementasikannya di kehidupan bermasyarakat. Dengan hal tersebut kita dapat menjadi nilai-nilai Pancasila dengan baik dan menjaga benteng pertahanan kita melalui hal tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 121–138. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.319>
- Aini Shifana Savitri, & Dinie Anggraeni Dewi. (2021). Implementasi Nilai - Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *Inventa*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a3549>
- Arfina, S. K., Meidi, S. N. H., Sari, W., Wahyuni, Y., & Nugraha, R. G. (2022). Pengaruh masuknya budaya asing terhadap nilai-nilai Pancasila pada era milenial. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2150–2152.
- Aryani, E. D., Fadrijin, N., Azzahro', T. A., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter. *Gema Keadilan*, 9(3). <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16430>
- Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiani, W. H., & Rahman, I. N. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 185–198. <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1890>
- Hakim, A. N., & Dewi, D. A. (2021). PENTINGNYA IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA AGAR TIDAK TERJADI PENYIMPANGAN DALAM MASYARAKAT LUAS. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 239–248.
- Rachmah, H. (2013). Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Yang Berdasarkan Pancasila Dan Uud 1945. *WIDYA Non-Eksakta*, 1(1), 7–14. <http://www.waspada.co.id>
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). PUDARNYA NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 30–38. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1402>
- Resmana, M. T., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 473–485. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.134>
- Salim Aziz, F. U. N. (2023). *PENYIMPANGAN TERHADAP NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PELANGGARAN RAMBU LARANGAN: SEBUAH STUDI LITERATUR*. May.
- Sianturi, Y. R. U., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222–231. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1452>
- Solihat Sukmawati, W., Balitbang dan Diklat Kemenag, B., Zakaria Sekolah Tinggi Agama Islam Ma, N., & Sintang, arif. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila Di Era Multikulturalisme. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(2), 250–258.
- Suargana, L., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Wawasan Kebangsaan Di Era Globalisasi. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 49–58. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5584>
- Sulianti, A., Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 54–65.

<https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n1.2020.pp54-65>  
Yudhanegara, F. H. (2015). Pancasila Sebagai Filter Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai-Nilai Nasionalisme. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 8(2), 165–180.